

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kesempatan siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar. Melalui pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya. Pendidikan juga merupakan suatu proses belajar untuk mencapai sesuatu yang tidak dipahami sebelumnya. Proses belajar aktif terjadi sebagai hasil interaksi seseorang atau kelompok dengan lingkungannya untuk memperoleh informasi, ide dan pengetahuan. Keberhasilan proses belajar siswa diukur dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa tersebut. Pendidikan juga bukan hanya menjadi tanggung jawab siswa dan pendidik, tetapi juga peran orang tua, lingkungan dan pemerintah juga sangat diperlukan. Persoalan yang tidak kalah pentingnya adalah masalah prestasi belajar siswa khususnya pada bidang seni rupa.

Pendidikan seni diajarkan di sekolah karena keunikan dan kegunaannya bagi kebutuhan perkembangan siswa dengan memberikan pengalaman estetik dalam kegiatan apresiasi dan kreatif, kemudian menjadi bagian dari pendidikan nasional, berperan dalam pengembangan kehidupan pribadi. Perkembangan kepribadiannya baik dari segi kecerdasan maupun pengetahuan. Pembelajaran seni rupa terdapat kerajinan yang di dalamnya dikembangkan berupa sebuah karya seni yang diciptakan oleh tangan manusia untuk kebutuhan dan tugas sehari-hari, karya

seni dapat diciptakan dibuat dengan alat, bahan dan teknik tertentu (Budiwirman, 2011:1-2).

Seni rupa merupakan sebuah bentuk seni yang menciptakan karya seni melalui media yang dapat dilihat dan dirasakan. Seni rupa bagian dari cabang seni yang memiliki fungsi dibedakan menjadi dua yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan. Seni rupa murni adalah karya seni yang tercipta bebas yang lahir dari perasaan seseorang tanpa dipengaruhi orang lain yang memiliki fungsi dengan mengutamakan fungsi keindahan contohnya lukisan, grafis, fotografi dan lain-lain. Sedangkan seni rupa terapan merupakan hasil karya bukan hanya dari segi keindahannya saja tapi juga mempunyai fungsi kegunaannya juga untuk digunakan sebagai peralatan sehari-hari, contohnya seni kriya, produk desain seperti ragam hias, interior, eksterior, dan produk-produk lainnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Percut Sei Tuan pada tanggal 19 Januari 2023, bidang studi seni budaya di sekolah tersebut memiliki dua pembagian mata pelajaran yaitu prakarya dan seni tari. Mata pelajaran Prakarya adalah salah satu mata pelajaran yang diterapkan di sekolah. Adapun tujuannya adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri dari siswa melalui karya yang dihasilkan sendiri dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Mata pelajaran prakarya merupakan ilmu terapan yang mengaplikasikan berbagai bidang ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah praktis yang ada di kehidupan sehari-hari. Pembelajaran prakarya terdiri atas teori

dan praktik. Mata pelajaran prakarya ini terdiri empat aspek: kerajinan, rekayasa, budidaya dan pengolahan.

Materi pelajaran yang dibahas yaitu meliputi kerajinan salah satu contohnya kerajinan bunga. Pada pembuatan produk kerajinan lebih menekankan pada pemanfaatan benda-benda yang ada dilingkungan sekitar, yaitu penggunaan bahan yang tidak di pakai atau kerajinan terbuat dari bahan limbah.

Bahan limbah merupakan bahan limbah yang bisa di manfaatkan dan di jadikan sebagai kerajinan tangan. Di masa sekarang ini pola pengelolaan sampah saat ini adalah sebagian besar dari setiap rumah tangga dikumpulkan kemudian dibakar atau dibuang di suatu tempat atau di selokan dan sungai jika rumah tangga berada di dekat sungai. Sampah plastik atau limbah kerang yang terkumpul tidak terurai dalam waktu singkat dan tetap berada di tanah dalam waktu yang sangat lama. Mengolah limbah di tempat pembuangan sampah hanya menyembunyikannya dari pandangan mata, namun tetap mencemari tanah dengan zat berbahaya yang terkandung di dalam plastik. Namun, untuk urusan limbah dalam menanggulangi sampah atau limbah plastik dan cangkang kerang dengan cara seperti pada limbah plastik memakai kembali, mengurangi pemakaian dan mendaur ulang, begitu juga dengan limbah cangkang kerang dengan memakai kembali dan mengolah limbah menjadi suatu kerajinan. Selain berguna untuk mengurangi sampah, juga bisa menghasilkan suatu karya yang menarik jika digunakan dengan baik.

Selanjutnya pada hasil karya kerajinan bunga dari bahan limbah, hal yang perlu diperhatikan yaitu kerajinan bunga berdasarkan prinsip kerajinan. Masalah

yang dihadapi siswa dalam membuat kerajinan bunga adalah siswa belum mampu membuat kerajinan bunga yang ditinjau berdasarkan prinsip-prinsip kerajinan seperti bentuk bunga, bentuk ukuran batang dengan bunga yang pada umumnya batang lebih kecil dari pada bunga, namun pada hasil karya kerajinan siswa ada beberapa batang bunga lebih besar dibandingkan bunga, bentuk ukuran bunga yang masih kuncup dan sudah mekar sama besar, dan lain sebagainya.

Peneliti menemukan bahwa berdasarkan hasil catatan nilai pekerjaan siswa, beberapa siswa yang belum mampu mencapai hasil belajar yang baik atau belum memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari hasil pekerjaannya. Hasil wawancara dengan guru prakarya Dwiwati (2023) di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan, bahwa 30% dari keseluruhan siswa kelas XII yang belum mencapai nilai kkm karena beberapa siswa tidak mengikuti petunjuk yang diberikan oleh gurunya dalam proses pengerjaan sesuai dengan indikator pembelajaran prakarya. Ada juga siswa yang tidak menyukai pelajaran khususnya prakarya, sehingga minat siswa untuk belajar menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Pada setiap kelas tertentu terdapat siswa yang memiliki keterampilan dibidangnya masing-masing, ada beberapa siswa yang berbakat dalam bidang seni khususnya kriya atau kerajinan tangan sehingga berhasil dalam pengerjaannya, sementara ada juga siswa memiliki bakat dibidang yang lain, sehingga membuat hasil karyanya yang tidak maksimal.

Kemudian pada tanggal 02 Februari 2023 melakukan observasi di dalam kelas. Pembelajaran prakarya di SMA ini, siswa kelas XII mampu mengenal bagaimana bentuk bunga, fungsi bunga, keindahan pada kerajinan bunga, namun

belum tepat dalam menerapkan prinsip-prinsip kerajinan pada karyanya. Siswa juga terampil dalam membuat karya seni seperti warna pada karya kerajinan, keamanan, dan tekniknya. Pada praktek penciptaanya sebagian siswa masih belum memiliki keterampilan dan minat dalam berkarya seni rupa, serta belum menguasai prinsip kerajinan untuk membuat karya tiga dimensi dari cangkang kerang dan limbah plastik. Masih sulit bagi siswa untuk menemukan ide membuat kerajinan tangan yang indah dan menarik dari cangkang kerang dan limbah plastik. Banyak pengembangan bentuk, fungsi/kegunaan dan keindahan kreativitas yang bisa dilakukan oleh siswa salah satunya pengembangan kreativitas dengan pengolahan cangkang kerang dan limbah plastik menjadi kerajinan. Hal ini dapat dilihat dari pada hasil karya beberapa siswa yang terlihat tidak rapi. Beberapa kerajinan siswa saat ini kurang optimal karena masih belum tepat menerapkan prinsip-prinsip kerajinan pada karyanya dan kurang diperhatikan dan belum bisa dikatakan baik, misalnya dari segi bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik dan ukuran. Dengan demikian, ada beberapa prinsip kerajinan yang digunakan oleh peneliti sebagai indikator dalam penilaian karya kerajinan bunga dari cangkang kerang dan limbah plastik.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti prinsip-prinsip kerajinan dari cangkang kerang dan limbah plastik yang digunakan dengan judul **“ANALISIS KERAJINAN BUNGA DARI CANGKANG KERANG DAN LIMBAH PLASTIK DITINJAU DARI PRINSIP-PRINSIP KERAJINAN PADA KARYA SISWA KELAS XII SMA NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Jumlah limbah plastik yang terlalu banyak dan minimnya kesadaran orang-orang dalam pentingnya menjaga lingkungan.
2. Dari keseluruhan siswa kelas XII, terdapat 30% siswa kelas XII dalam membuat kerajinan tangan berbahan cangkang kerang dan limbah plastik jika dilihat dari prinsip-prinsip kerajinan belum mampu memenuhi KKM.
3. Karya kerajinan siswa masih belum tepat dalam menerapkan prinsip-prinsip kerajinan seperti bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik dan ukuran.
4. Sebagian siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan belum memiliki keterampilan dan minat dalam berkarya seni rupa serta belum menguasai prinsip-prinsip kerajinan.

C. Batasan Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar dapat langsung ke fokus penelitian, maka perlu dibatasi masalah yaitu pengetahuan siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip kerajinan yaitu bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik dan ukuran pada karya kerajinan bunga dari cangkang kerang dan limbah plastik pada karya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dirumuskan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menerapkan prinsip-prinsip kerajinan untuk membuat kerajinan bunga dari cangkang kerang.
2. Bagaimana kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menerapkan prinsip-prinsip kerajinan untuk membuat kerajinan bunga dari limbah plastik
3. Bagaimana hasil kerajinan bunga dari cangkang kerang pada karya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan prinsip kerajinan terutama dari segi bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik, dan ukuran?
4. Bagaimana hasil kerajinan bunga dari limbah plastik pada karya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan prinsip kerajinan terutama dari segi bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik, dan ukuran?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menerapkan prinsip-prinsip kerajinan untuk membuat kerajinan bunga dari cangkang kerang.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam menerapkan prinsip-prinsip kerajinan untuk membuat kerajinan bunga dari limbah plastik.

3. Untuk mengetahui hasil kerajinan bunga dari cangkang kerang pada karya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan prinsip kerajinan terutama dari segi bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik dan ukuran.
4. Untuk mengetahui hasil kerajinan bunga dari limbah plastik pada karya siswa kelas XII SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan berdasarkan prinsip kerajinan terutama dari segi bentuk, fungsi/kegunaan, keindahan, teknik, dan ukuran.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa, mendorong siswa untuk meningkatkan wawasan dan kualitas karya kerajinan bunga dari cangkang kerang dan limbah plastik sehingga bisa menjadi daya tarik penataan ruang di wilayah setempat.
2. Bagi Guru, penelitian ini dapat menjadi pedoman untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan berkarya pada pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran prakarya.
3. Bagi Sekolah, dapat memberikan gambaran tentang kerajinan bunga dari bahan limbah cangkang kerang dan limbah plastik, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan kebijakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang seni rupa khususnya kerajinan.
4. Bagi peneliti, dapat dijadikan referensi sebagai tambahan literatur dalam membuat penelitian selanjutnya.